

Usai Tampil di Mandalika, JAT Kembali ke 'Homebase'



JAT saat kembali ke Lanud Adisutjipto.

SLEMAN (KR) - Jupiter Aerobatic Team (JAT) kembali ke homebase di Lanud Adisutjipto, usai sukses tampil di Pertamina Circuit Mandalika pada Event World Superbike Tahun 2021. Dalam even itu, JAT tampil dengan kekuatan 6 pesawat KT-1B Woong Bee.

Danlanud Adisutjipto Marsma TNI M Yani Amirullah menyampaikan rasa terimakasih dan kebanggaannya terhadap JAT.

Di mana JAT telah sukses dan mampu menunjukkan profesionalismenya saat tampil dengan kekuatan 6 pesawat KT-1B Woong Bee di Pertamina Circuit Mandalika pada Event World Superbike Tahun 2021.

"JAT berangkat sejak 17 November dan tampil pada 19 hingga 21 November 2021. Semua berjalan dengan aman dan lancar," jelasnya, Selasa (23/11).

Kedatangan pesawat KT-1 B Woong

Bee dari Mandalika, dipimpin langsung oleh Komandan Skadik 102 Mayor Pnb Ripdo Utomo beserta 5 member JAT lainnya yaitu Jupiter 2 Mayor Pnb I Gusti Ngurah Satya, Jupiter 3 Mayor Pnb Pujo Setyo Anggoro, Jupiter 4 Kapten Pnb Bayu Anugrah, Jupiter 5 Mayor Pnb Habibie, dan Jupiter 6 Mayor Pnb Idham Satria."

Mereka kemarin telah kembali ke 'homebase'. Untuk selanjutnya akan melaksanakan tugas seperti biasanya," kata Danlanud.

Seperti diketahui, JAT di Mandalika menampilkan 15 manuver yaitu Jupiter Roll, Delta Loop, Clover Leaf and Vulcan Pass, Leader Benefit, Arrow Head Loop and Break Off, Twin Half Cuban and Jupiter Wheel, Tango to diamond loop, The Mirror, Screen Rool, Heart Rool Slide, Solo Spin, Five Cards Loop and Pass, Roolback, Loop, dan Boom Burst. (Sni) -f

KR-Istimewa

CEGAH KASUS COVID-19

Mulai Minggu Depan, Swab Acak Siswa SMA/SMK

SLEMAN (KR) - Sukses mengadakan sampling atau tes acak untuk siswa SD dan SMP, Dinas Kesehatan Sleman akan meneruskan upaya memutus rantai penyebaran kasus Covid-19 ke tingkat SMA/SMK. Direncanakan mulai minggu depan, swab acak tersebut mulai dilaksanakan.

Rencana ini disampaikan Kabid Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Sleman dr Novita Krisnaeni di Press Room Humas Pemkab Sleman, Selasa (23/11).

"Ya, mulai Senin depan akan kami lakukan tes acak untuk siswa SMA/SMK. Tes ini menggunakan PCR sehingga hasilnya lebih cepat ditindaklanjuti," ujarnya.

Novita mengaku bersyukur karena selama sampling untuk siswa SD dan SMP tidak ditemukan kasus

yang menonjol.

Hanya ditemukan satu kasus positif Covid-19 dan kemudian dilakukan penelusuran ternyata tertular dari keluarganya. Siswa yang positif telah ditangani sehingga tidak menyebar ke siswa atau guru lain.

"Untuk siswa SD dan SMP, selanjutnya pelaksanaan pembelajaran tatap muka memang terbilang tertib dan disiplin. Siswa datang dan pulang tepat waktu dan tidak bermain sela-

ma pembelajaran," jelasnya.

Namun untuk siswa SMA/SMK, Novita belum yakin apakah siswa bisa disedisiplin siswa SD dan SMP. Mengingat biasanya siswa SMA/SMK sudah lebih dewasa dan suka bergerombol atau bermain bersama sepulang sekolah.

"Namun kami berharap hasil swab acak tersebut juga bagus, artinya tidak ditemukan kasus positif Covid-19 di sekolah," ujarnya.

Dinas Kesehatan Sleman, lanjut Novita, saat ini juga sudah mulai bersiap untuk melaksanakan vaksinasi anak SD atau usia 6 - 11 tahun. Diharapkan awal tahun 2022, vaksinasi anak sudah bisa dilaksanakan dengan sasaran sekitar 70.000 anak. (Has)-f

PERCEPAT PENGENTASAN KEMISKINAN

Pembangunan RTLH Telan Anggaran Rp 15,54 M

GODEAN (KR) - Pada tahun 2021, Pemkab Sleman mendapatkan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) berupa pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 95 unit di 4 kalurahan dan peningkatan kualitas RTLH sebanyak 52 unit di dua kalurahan yang kesemuanya telah selesai 100 persen. Upaya penanganan RTLH ini akan terus dilakukan Pemkab Sleman dengan melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah provinsi, pemerintah pusat maupun elemen masyarakat.

"Diharapkan adanya bantuan kegiatan penanganan RTLH ini dapat mempercepat program pengentasan kemiskinan dengan mewujudkan ru-



KR-Istimewa

Bupati Kustini berbincang dengan keluarga penerima bantuan RTLH.

mah yang layak huni bagi masyarakat miskin," ungkap Bupati Sleman Kustini saat meresmikan bantuan RTLH di Kalurahan Sidoarum Kapanewon Godean, Senin (22/11). Pada kesempatan itu diserahkan

secara simbolis plakat RTLH kepada 28 penerima bantuan. Bupati juga mengunjungi rumah penerima bantuan di Padukuhan Cokrobedog yakni rumah Timbulrejo, Supandi dan Jumisri. (Has)-f

TIM SATGAS SEDANG DIBENTUK

Awal Tahun, Pembebasan Lahan Segmen B Lemahabang

SLEMAN (KR) - Pembebasan lahan Segmen B yang akan digunakan untuk jalan Lemahabang Prambanan akan dimulai awal tahun 2022 mendatang. Sekarang ini sedang membentuk Tim Satgas pembebasan lahan Lemahabang Prambanan.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispartu) Kabupaten Sleman Mirza Anfansuri ST MT mengatakan, Tim Satgas pembebasan lahan Lemahabang Prambanan yang terdiri dari beberapa instansi sedang dibentuk. Rencananya Tim Satgas tersebut mulai bekerja tahun depan.

"Harapannya awal tahun nanti, Tim Satgas sudah bisa melakukan pembebasan lahan di Lemahabang Prambanan. Soalnya Segmen B ini ditargetkan tahun depan sudah selesai," kata Mirza kepada KR, Selasa (23/11).

Ketika nanti tim satgas terbentuk, akan segera turun ke lapangan untuk melihat berapa bidang dan luasan lahan yang akan dibebaskan. Setelah itu nanti akan diumumkan lahan yang akan dibebaskan untuk pembangunan jalan Lemahabang Prambanan. "Hasilnya nanti akan diumumkan ke masyarakat, apakah ada yang keberatan atau tidak.

Setelah itu nanti tim apresial akan turun ke lapangan," terangnya.

Harapannya, lanjut Mirza, pembebasan dan pembayaran ganti rugi terhadap lahan milik warga bisa selesai di awal tahun 2022. "Semoga sebelum pertengahan tahun, pembebasan dan ganti rugi sudah selesai," ucapnya.

Disinggung untuk Segmen A, menurut Mirza, ganti rugi lahan milik warga sudah selesai. Sedangkan untuk lahan wakaf dan Sultan Ground masih dalam proses. "Target kami, akhir tahun ini proses ganti rugi tanah wakaf dan Sultan Ground selesai," pungkasnya. (Sni)-f

273 Kafilah Ikut MTQ Pelajar

NGEMPLAK (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Pendidikan (Disdik) selenggarakan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat pelajar sekolah umum (SD dan SMP) di SMPN 2 Ngemplak, Selasa (23/11). Kegiatan yang rutin diselenggarakan setiap tahunnya ini bertujuan sebagai media silaturahmi antarpelajar di Sleman dan meningkatkan nilai-nilai akhlak yang berpedoman pada Alquran serta menumbuhkan rasa cinta kepada kitab suci Alquran yang pada akhirnya mampu menghayati, memahami dan mengamalkannya. Lebih lanjut,

Sekretaris Disdik Sleman Sri Adi Marsanto menuturkan, MTQ bagi pelajar di Kabupaten Sleman ini berlangsung selama dua hari, hari pertama bagi jenjang SMP dan hari kedua untuk jenjang SD. "Peserta jenjang SMP terdapat 120 kafilah yang terdiri dari juara satu, dua dan tiga di tingkat Korwil dengan 10 cabang lomba. Sedangkan jenjang SD sebanyak 153 kafilah yang terdiri dari juara satu di tingkat Kapanewon dengan 9 cabang lomba," jelasnya.

Sementara itu, Staf Ahli Bupati Sleman bidang Kesejahteraan Rakyat Mafilindati Nuraini menyampaikan apresiasinya terhadap penyelenggaraan MTQ tingkat pelajar sekolah umum Kabupaten Sleman tahun 2021. "Dalam konteks pelaksanaan pembangunan, kegiatan MTQ tingkat pelajar ini juga mengemban misi yang sangat mulia sekaligus strategis," ujarnya. (Has)-f



KR-Istimewa

Staf Ahli Bupati memukul bedug menandai pembukaan MTQ pelajar.

BINDA DIY JEMPUT BOLA Jelang Nataru, Vaksinasi Digenjot



KR-Istimewa

Vaksinasi yang digelar Binda DIY di Tempel.

TEMPEL (KR) - Meski situasi pandemi Covid-19 masih berada pada tingkat yang terkendali, namun menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru) kewaspadaan harus ditingkatkan. Sebagai antisipasi menekan kenaikan Covid-19 pada periode Nataru, Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) DI Yogyakarta bersama Pemkab menggenjot vaksinasi Covid-19, satu di antaranya digelar di Balai Desa Margorejo Tempel, Selasa (23/11).

"Kegiatan vaksinasi ini merupakan upaya dari Binda DIY, Pemkab Sleman, serta Dinkes Sleman untuk menyoisir atau jemput bola. Jangan sampai ada masyarakat yang belum menerima vaksin Covid-19," kata Koordinator Wilayah Binda DIY, Adi Riyanto. Dijelaskan, vaksinasi Covid-19 ini digencarkan dalam rangka menyambut Pembelajaran Tatap Muka atau PTM sekaligus jelang Nataru, disiapkan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya penularan Covid-19 gelombang ketiga. "Harus diantisipasi sedini mungkin, jangan sampai gelombang ketiga dari beberapa negara, Covid-19 varian delta dan varian AY.4.2 masuk ke Indonesia," kata Adi. Untuk vaksinasi di Balai Desa Margorejo ini, disediakan sebanyak 650 dosis vaksin pertama Pfizer. Tak hanya mencakup masyarakat Margorejo, namun juga diikuti masyarakat dari wilayah sekitarnya. (Has)-f

JISP 2021, Branding Yogya Kota Festival



KR-Juvintarto

Penampilan Krincing Manis saat pengambilan gambar di Tebing Breksi.

YOGYA (KR) - Gelaran Jogja International Street Performance (JISP) 2021 secara virtual selama 2 hari 22-23 November 2021 mulai pukul 19.30 WIB, yang disiarkan di Channel YouTube Visiting Jogja TV dan Jogja Arts Festival menjadi momentum branding, penguatan Yogya sebagai Kota Festival. Banyak destinasi wisata di penjurug Yogya yang bisa menjadi ruang berkesenian/bereksprei.

"Tahun ini merupakan gelaran JISP ke-10 semula digelar di jalanan, tetapi saat ini sesuai tema "Jogja The Dancing City", menari atau berkesenian bisa di mana saja di penjurug Yogya," ucap Kabid Pemasaran Dinpar DIY Marlina Handayani SPd MM kepada KR, Senin (22/11).

Dikatakan, street performance berawal dari terbatasnya ruang yang bisa menampilkan kebutuhan ekspresi. "Ekspresi tradisi cenderung mengakses alam raya sebagai ruang tak terbatas, ketika ruang tradisi semakin sempit, ruh ekspresi tradisi pun menguap seiring waktu," ucap Marlina.

Karenanya street performance tidak bisa diartikan sempit hanya di jalanan saja tetapi bisa di manapun termasuk destinasi wisata.

"Tahun ini kita melihat Tebing Breksi sebagai lokasi yang ideal di masa pandemi dengan hanya ada satu pintu masuk dan satu pintu keluar, tahun 2022 kita harapkan pandemi sudah berakhir dan even di Breksi ini bisa menginspirasi even lain di destinasi wisata yang lain



KR-Juvintarto

Penampilan Rampak Kendang Gunungkidul saat pengambilan gambar di Tebing Breksi.



KR-Juvintarto

Penampilan Trinil Sleman saat pengambilan gambar di Tebing Breksi.

sehingga perekonomian bisa bergairah lagi dari sektor pariwisata," ujarnya.

Selanjutnya even hari pertama JISP, Senin (22/11) menampilkan Rampak Gendang Sekar Nyentrik, Krincing Manis, Angguk Sri Panglaras, Sanggar Saraswati, Sanggar Horiari, Sasana Gebyar Seni Jombang, Sanggar Seni Gita Gilang, Kiaru Ichikawa. Dilanjutkan Hari ke-2 Rabu (23/11) dengan penampilan Obor

Fire Dance, Sanggar tari Maundri, Artha Dance, Sanggar Budi Utama, Sanggar Warisan Budaya Kalbar, Anterdans, dan Sri Krishna & Friends.

"Penampilan dengan pengambilan gambar (tapping) di Tebing Breksi, namun untuk penampil lainnya terutama dari luar Yogya dengan pengambilan gambar di daerahnya dan dikirimkan video untuk ditampilkan," jelas Marlina. (Vin)